

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Conscientiousness sebagai salah satu trait dalam Big Five Personality pekerja berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi, budaya keselamatan kerja dan partisipasi keselamatan kerja pada pekerja di Dinas Pabrikasi, Divisi Permesinan dan Peralatan Industri pada industri konstruksi di Pasuruan.
2. Agreeableness sebagai salah satu trait dalam Big Five Personality pekerja berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi, budaya keselamatan kerja dan partisipasi keselamatan kerja pekerja pada Dinas Pabrikasi, Divisi Permesinan dan Peralatan Industri pada industri konstruksi di Pasuruan.
3. Neuroticism sebagai salah satu trait dalam Big Five Personality pekerja berpengaruh terhadap komitmen organisasi dan budaya keselamatan kerja pekerja di Dinas Pabrikasi, Divisi Permesinan dan Peralatan Industri pada industri konstruksi di Pasuruan.
4. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap budaya keselamatan kerja pekerja di Dinas Pabrikasi, Divisi Permesinan dan Peralatan Industri pada industri konstruksi di Pasuruan.
5. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap budaya keselamatan kerja dan berpengaruh positif terhadap kepatuhan pekerja pada

SOP keselamatan kerja di Dinas Pabrikasi, Divisi Permesinan dan Peralatan Industri di pada industri konstruksi di Pasuruan.

6. Partisipasi keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap kepatuhan pekerja terhadap SOP keselamatan kerja di Dinas Pabrikasi, Divisi Permesinan dan Peralatan Industri pada industri konstruksi di Pasuruan.
7. Budaya keselamatan kerja pekerja dipengaruhi oleh agreeableness, neuroticism serta oleh komitmen keorganisasian pekerja secara positif dan signifikan, hanya conscientiousness pekerja berpengaruh secara negatif terhadap budaya keselamatan kerja. Budaya keselamatan kerja secara makro dipengaruhi oleh faktor personality (kepribadian) pekerja, komitmen organisasi dan partisipasi keselamatan pekerja.
8. Penelitian menemukan tiga trait dalam Big Five Personality sebagai prediktor kepatuhan pekerja terhadap SOP keselamatan kerja melalui 5 (lima) lintasan atau jalur sebagai berikut :
 - a. Jalur 1. Conscientiousness berpengaruh terhadap komitmen organisasi yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kepatuhan pada SOP keselamatan kerja yang berarti variabel komitmen organisasi merupakan variabel intervening antara conscientiousness dengan kepatuhan pekerja pada SOP keselamatan kerja.
 - b. Jalur 2. Conscientiousness berpengaruh terhadap partisipasi keselamatan kerja dan pada akhirnya berpengaruh terhadap kepatuhan pekerja pada SOP keselamatan kerja, berarti variabel partisipasi keselamatan merupakan

variabel intervening antara conscientiousness dan kepatuhan pekerja pada SOP keselamatan kerja.

- c. Jalur 3. Agreeableness berpengaruh terhadap komitmen organisasi yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kepatuhan pekerja pada SOP keselamatan kerja, berarti variabel komitmen organisasi merupakan variabel intervening antara agreeableness dan kepatuhan pekerja pada SOP keselamatan kerja dengan kepatuhan pada SOP keselamatan kerja.
- d. Jalur 4. Agreeableness berpengaruh terhadap partisipasi keselamatan kerja dan pada akhirnya berpengaruh terhadap kepatuhan pekerja pada SOP keselamatan kerja, hal ini berarti partisipasi keselamatan kerja merupakan variabel intervening antara agreeableness dengan kepatuhan pekerja pada SOP keselamatan kerja.
- e. Jalur 5. Neuroticism berpengaruh terhadap komitmen organisasi dan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kepatuhan pekerja terhadap SOP keselamatan kerja, hal itu berarti komitmen organisasi merupakan variabel intervening antara neuroticism dan kepatuhan pekerja terhadap SOP keselamatan kerja.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka berikut akan disampaikan saran kepada manajemen perusahaan industri konstruksi di Pasuruan sebagai berikut :

1. Perusahaan dalam proses rekrutmen pegawai hendaknya lebih memperhatikan pekerja yang memiliki latar belakang trait personality sebagai berikut :

- a) Conscientiousness, sosok individu yang memiliki trait kepribadian conscientiousness terutama pada pekerjaan menyetel benda pada ketinggian (area machine milling). Elemen conscientiousness tersebut diharapkan akan memunculkan perilaku patuh terhadap SOP keselamatan kerja.
 - b) Agreeableness sosok individu yang memiliki trait kepribadian agreeableness terutama pada proses pengangkatan barang secara manual (di bagian pergudangan atau bagian lainnya). Elemen agreeableness tersebut diharapkan akan memunculkan perilaku kepatuhan pekerja terhadap SOP keselamatan kerja.
 - c) Neuroticism sosok individu yang memiliki traits kepribadian neuroticism Trait kepribadian ini akan sangat cocok pada jenis pekerjaan yang membutuhkan kewaspadaan yang sangat tinggi, misalnya pada pengoperasian mesin bubut pada ketinggian misalnya pada area machine bubut. Elemen neuroticism tersebut diharapkan akan memunculkan perilaku kepatuhan pekerja terhadap SOP keselamatan kerja.
2. Khusus bagi pekerja yang statusnya sudah menjadi pekerja tetap, pihak perusahaan hendaknya dapat mengikutsertakan seluruh pekerja pada berbagai macam kegiatan pelatihan, workshop, magang kerja di luar negeri sehingga keterampilan, disiplin kerja, pekerja keras, ketertiban dan keteraturan dalam melaksanakan pekerjaan, rasa kebersamaan dan lebih mementingkan kualitas kerja dibandingkan faktor lain dapat tercapai yang pada akhirnya diharapkan

akan dapat menekan terjadinya kecelakaan kerja di industry konstruksi di Kota Pasuruan ini.

3. Perusahaan sedapat mungkin lebih memperhatikan hal yang terkait dengan faktor psikologis pekerja terutama aspek kepribadian (personality) pekerja, diantaranya dengan cara bekerja sama dengan Perguruan Tinggi atau lembaga lainnya agar bisa memberikan pendampingan, pelatihan dan sejenisnya pada pekerja terkait, sehingga tercipta perilaku pekerja dengan pola perilaku kepatuhan pada SOP keselamatan kerja yang lebih baik dimasa yang akan datang pada industri konstruksi di Pasuruan.
4. Upaya internalisasi nilai-nilai personality yang terimplementasikan pada perilaku pekerja yang berkeselamatan dalam melaksanakan pekerjaannya sehari-hari, maka diperlukan niat dan perencanaan yang baik dan terintegrasi dari manajemen yang harus diimplementasikan kesemua jajaran atau level organisasi secara konsisten.
5. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengembangkan temuan penelitian ini agar dapat diketahui variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel endogen, eksogen dan antesedent yang secara sistemik dapat mempengaruhi kepatuhan pekerja terhadap SOP keselamatan kerja khususnya dan terhadap perilaku keselamatan pekerja ketika mereka melakukan tugasnya sehari-hari pada umumnya.